

ABSTRAK

Nadiatul Ulum: *“Kontribusi Nurul Amal dalam Rehabilitasi Pemakai Narkoba di Limbangan Kabupaten Garut 2018-2023”*. Skripsi Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Masjid merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan umat Islam, sebab secara umum masjid diartikan sebagai sebuah bangunan untuk sembahyang bagi umat Islam. Melihat dalam kaca mata masa lampau, bahwa masjid dijadikan sebagai tempat berbagai kegiatan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat beribadah. Realitasnya dunia kontemporer ini fungsi dari masjid mengalami penyempitan fungsi yang hanya digunakan untuk tempat beribadah saja, berbeda dengan Masjid Nurul Amal dimana fungsi utama tetap sebagai tempat beribadah, disamping itu, fungsi atau kontribusi di dalamnya menjadi Masjid Nurul Amal Limbangan sebagai tempat rehabilitasi pemakai narkoba.

Didasarkan pada persoalan tersebut, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Pertama, bagaimana sejarah berdirinya Masjid Nurul Amal Limbangan Kabupaten Garut?. Kedua, bagaimana kontribusi Masjid Nurul Amal dalam rehabilitasi pemakai narkoba 2018-2023?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah berdirinya Masjid Nurul Amal Limbangan Kabupaten Garut serta mengetahui kontribusi Masjid Nurul Amal dalam merehabilitasi pemakai narkoba.

Dalam penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. metode penelitian sejarah ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahapan heuristik, tahapan kritik, tahapan interpretasi dan tahapan akhir yaitu tahapan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa kontribusi atau sumbangsih masjid terhadap pemakai narkoba berdasarkan periode kepengurusan masjid yaitu Zulfikar Hidayat, Bella Kusnandar dan Muhammad Yusuf Amar Maulana memiliki metode pengobatan atau penyembuhan yang berbeda setiap orangnya, melihat kembali kondisi pemakai atau pasien narkoba itu sendiri. Metode-metode penyembuhan setiap periodenya mampu disimpulkan yaitu metode herbal, metode *pen*, metode uap, metode amal shaleh, metode dengan pengajaran Islam serta metode mandi malam.